



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi atau *Oryza sativa* L. merupakan tanaman yang sangat penting bagi umat manusia. Masyarakat Indonesia mengolah tanaman padi menjadi beras sebagai kebutuhan pokok. Tanaman padi menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kenaikan produksi padi pada tahun 2020 sebesar 54,56 juta ton gabah kering giling (GKG) sebesar 0,08 persen dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 54,60 juta ton (GKG).

Jawa Barat menjadi penyumbang produksi padi terbesar ke tiga di Indonesia. Produksi padi di Jawa Barat mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 9,01 juta ton dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 9,08 juta ton (BPS 2021). Produktivitas padi di Kuningan dalam tiga tahun terakhir mengalami naik turun. Produktivitas pada tahun 2018 62,89 ton/ha menjadi angka tertinggi dalam tiga tahun terakhir, sedangkan produktivitas sebesar 49,76 ton/ha menjadi angka terendah pada tahun 2019. Produktivitas mengalami kenaikan kembali sebesar 58,33 ton/ha pada tahun 2020 (BPS Jabar 2020). Menurut Rumina (2016) kerentanan produksi padi diakibatkan adanya perubahan iklim di daerah tertentu. Perubahan iklim yang tidak menentu menjadi permasalahan bagi petani. Iklim yang ekstrim dapat menyebabkan serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang berdampak mengurangnya luas panen dan puso (Estiningtyas dan Syakir 2017).

Varietas unggul dapat menjadi alternatif untuk menekan serangan OPT. Varietas unggul merupakan salah satu teknologi untuk meningkatkan produksi benih padi. Menurut Kartahadimaja *et al* (2018) peningkatan produktivitas benih padi dipengaruhi oleh bertamahnya luas lahan dan penggunaan benih unggul yang berkualitas. Peningkatan produksi dapat dilakukan dengan penggunaan jarak tanam yang dipengaruhi varietas padi dan kesuburan tanah (Satria *et al* 2017). Penggunaan varietas unggul memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan produksi padi, namun ketersediaan benih belum memadai dan rendahnya minat petani (Syahri dan Somantri 2016).

Kelembagaan yang bergerak dibidang perbenihan sangat berperan penting dalam menyediakan benih sumber dan upaya dalam meningkatkan minat petani terhadap benih varietas unggul. UPTD Balai Benih Padi dan Palawija Kuningan, merupakan penyedia benih padi bersertifikat di Kuningan, Jawa Barat. UPTD Balai Benih Padi dan Palawija Kuningan melaksanakan berbagai kegiatan mulai dari produksi benih, pendistribusian benih dan upaya meningkatkan minat petani terhadap benih unggul atau pembinaan terhadap petani lokal. Kegiatan produksi benih dilakukan di Jl. Windu, Karangtawang, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari alur produksi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) bersertifikat di UPTD Balai Benih Padi dan Palawija Kuningan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

